

## THE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH NEGERI 2015/2016 YEAR

Darmawati<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>

Email: darmawati\_17@ymail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elni\_yakub@yahoo.com

No.Hp:085265502140,08127653325,08127621880

Guidance and Counselling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract:** *The research is aimed at 1) finding out the male and female students' personal problems; 2) finding out the male and female students' emotional problems; 3) finding out the male and female students' learning problems; 4) finding out the male and female students' familial problems; 5) finding out the male and female students' social problems; 6) finding out the overall problems faced by male and female students; 7) finding out the most dominant category of students' problems in general. The subjects of the research are 200 11th and 12th grade students of Kuok State Islamic Senior High School. The sampling technique is the total one, therefore the entire population were taken as samples. There are no greater written subjects or groups because entire individuals in a group are involved directly, hereafter this kind of sampling technique is called total sampling (Ibnu Jahar, 1999). The research results showed that: 1) more female students experienced personal problems than male students. While, the personal problems experienced by male students were emotional ones; 2) more male students experienced emotional problems than female students, in other words female students experienced less emotional problems; 3) more male students experienced learning problems than female students, in other words female students experienced less learning problems; 4) more male students experienced social problems than female students in other words female students experienced less social problems; 5) more male students experienced familial problems than female students in other words female students experienced less familial problems; 6) in general, male and female students experienced more personal and social problems. The personal problems experienced by male and female students caused their difficult learning concentration; 7) the problems experienced by students were generally categorized moderate.*

**Keywords:** *Students' problems*

## MASALAH - MASALAH YANG DIALAMI OLEH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK T.P 2015/2016

Darmawati<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>

Email: darmawati\_17@ymail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elni\_yakub@yahoo.com

No.Hp: 085265502140, 08127653325, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan. 2) Untuk mengetahui masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan. 3) Untuk mengetahui masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan. 4) Untuk mengetahui masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan. 5) Untuk mengetahui masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan. 6) Untuk mengetahui masalah umum yang dihadapi siswa laki-laki dan siswa perempuan. 7) Untuk mengetahui kategori masalah yang dialami siswa pada umumnya yang paling dominan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI dan XII pada Madrasah Aliyah Negeri Kuok yang berjumlah 200 orang. Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel, Subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi. Tidak ada penulisan subjek dan kelompok individu yang lebih besar karena semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung yang selanjutnya teknik sampling seperti inidisebut dengan sampel jenuh (Ibnu Jahar, 1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dibandingkan siswa laki-laki. Sedangkan masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah masalah emosional. 2) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah emosional dari pada siswa perempuan sedangkan masalah emosional siswa perempuan lebih sedikit. 3) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah belajar dari pada siswa perempuan sedangkan masalah belajar siswa perempuan lebih sedikit. 4) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dari pada siswa perempuan sedangkan masalah sosial siswa perempuan lebih sedikit. 5) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dari pada siswa perempuan sedangkan masalah keluarga siswa perempuan lebih sedikit. 6) Secara umum siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dan sosial. Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan mengakibatkan siswa tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. 7) Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Masalah-masalah Siswa

## PENDAHULUAN

Undang undang No.2 Tahun 1989 pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Usaha pendidikan berdasarkan pengertian tersebut mencakup kawasan yang amat luas dan semuanya mengacu pada pengembangan individu sebagaimana yang disinggung di atas. Dalam cakupannya yang amat luas itu, upaya pendidikan secara menyeluruh, lengkap dan mantap harus meliputi secara terpadu ketiga kawasan yakni bimbingan, pengajaran dan latihan.

Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat terpelajar yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis (*critical society*), tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian, ketrampilan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, perlu adanya guru profesional yang berusaha mendorong siswa agar belajar secara berhasil. Ia menemukan bermacam hal yang menyebabkan siswa belajar, ada siswa yang tidak belajar karena dimarahi oleh orang tuanya, ada siswa yang enggan belajar karena pindah tempat tinggal, ada siswa yang sukar memusatkan perhatian waktu guru untuk mengajarkan topik tertentu. Berbagai keadaan siswa tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan tentang masalah-masalah belajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru atau calon guru.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, karena dalam belajar manusia melakukan perubahan kualitatif sehingga terbentuk tingkah laku dan aktivitas (Djamarah, 2002 : 12). Aktifitas dalam belajar dan keberhasilan dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor itu diantaranya adalah Emosional, Belajar, Sosial, Keluarga dan Pribadi. Chaplin (2002, dalam Safaria, 2009) merumuskan emosi sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya, dan perubahan perilaku. Emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (*approach*) atau menyingkir (*avoidance*) terhadap sesuatu. Perilaku tersebut pada umumnya disertai adanya ekspresi kejasmanian sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi. Kehidupan sosial sebagai suatu proses dari interaksi. Interaksi dilihat sebagai sesuatu yang penting untuk dipertahankan dan dipelihara, dan merubah perilaku, makna, dan bahasa.

Guru dapat menentukan tujuan dan sasaran belajar, memilih pengalaman belajar, menentukan metoda dan strategi belajar dan yang paling penting menjadi modal dari perilaku manusia. Di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Pada Siswa yang unggul lebih aktif dalam proses pembelajaran mengenai kematangan untuk belajar, memiliki kemampuan untuk mengingat dengan baik, sedangkan siswa yang berkemampuan sedang mengalami kegelisaan dan kecemasan dalam menghadapi pembelajaran dan ulangan. Adanya perbedaan masalah – masalah Emosional, Belajar, Sosial, Keluarga dan Pribadi yang ditimbulkan pada saat proses pembelajaran dan ulangan.

Berdasarkan Fenomena di atas, penulis tertarik untuk memberikan solusi dalam sebuah judul penelitian “**Masalah - Masalah Yang Dialami oleh Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kuok T.P 2015/2016**”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang dilakukan untuk menjawab persoalan tentang gejala atau fenomena apa adanya.

1. Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, (1998:23)dengan rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

X ideal : skor maksimal / 2

S ideal : X ideal / 3

Nilai Z : 1 konstan

2. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran Masalah Pribadi Siswa Laki-Laki Dan Perempuan MAN Kuok

Berdasarkan tolok ukur, maka diperoleh gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan MAN Kuok adalah sebagai berikut:

Tabel 1 gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7 – 9	21	23	23	21
2	Sedang	3 – 6	58	64	55	51
3	Sedikit	0 – 2	13	13	30	28
Jumlah			92	100	108	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada kategori sedang yaitu 59 orang persentasenya 64 %, kategori banyak yaitu 21 orang per 23 % sedangkan kategori sedikit yaitu 13 persentasenya 13%. Masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada kategori banyak yaitu 55 orang persentasenya 51% kategori banyak yaitu 23 orang persentasenya 21%, sedangkan kategori sedikit ada 28 orang persentasenya 28%.

## 2. Gambaran masalah – masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan MAN Kuok

Tabel 2 gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 - 12	6	7	7	6
2	Sedang	4 – 8	30	33	16	15
3	Sedikit	0 – 3	56	61	85	78
Jumlah			92	100	108	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada kategori sedang yaitu 30 orang persentasenya 33 %, kategori banyak yaitu 6 orang per 7 % sedangkan kategori sedikit yaitu 56 persentasenya 61%. Masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada kategori banyak yaitu 16 orang persentasenya 15% kategori banyak yaitu 7 orang persentasenya 6%, sedangkan kategori sedikit ada 85 orang persentasenya 78%.

### 3. Gambaran Masalah Belajar Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan MAN Kuok

Tabel 3 Gambaran masalah Belajar Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 - 12	17	18	3	3
2	Sedang	4 - 8	44	48	42	39
3	Sedikit	0 - 3	31	34	63	58
Jumlah			92	100	108	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada kategori sedang yaitu 44 orang persentasenya 48 %, kategori banyak yaitu 17 orang per 18 % sedangkan kategori sedikit yaitu 31 persentasenya 34%. Masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada kategori banyak yaitu 42 orang persentasenya 39% kategori banyak yaitu 3 orang persentasenya 3%, sedangkan kategori sedikit ada 63 orang persentasenya 58%.

### 4. Gambaran Masalah Keluarga Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan MAN Kuok

Tabel 4 Gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 - 12	25	27	9	9
2	Sedang	4 - 8	13	14	10	9
3	Sedikit	0 - 3	54	59	89	82
Jumlah			92	100	108	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada kategori sedang yaitu 13 orang persentasenya 14 %, kategori banyak yaitu 25 orang per 27 % sedangkan kategori sedikit yaitu 54 persentasenya 59%. Masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada kategori banyak yaitu 10 orang persentasenya 9% kategori banyak yaitu 9 orang persentasenya 9%, sedangkan kategori sedikit ada 89 orang persentasenya 82%.

## 5. Gambaran Masalah Sosial Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan MAN Kuok

Tabel 5 Gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7 – 9	2	2	3	3
2	Sedang	3 – 6	22	24	21	20
3	Sedikit	0 – 2	68	74	84	78
Jumlah			92	100	108	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada kategori sedang yaitu 22 orang persentasenya 24 %, kategori banyak yaitu 2 orang per 2 % sedangkan kategori sedikit yaitu 68 persentasenya 74%. Masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada kategori banyak yaitu 21 orang persentasenya 20% kategori banyak yaitu 3 orang persentasenya 3%, sedangkan kategori sedikit ada 84 orang persentasenya 78%.

## 6. Hasil Analisis Data keseluruhan masalah-masalah yang dihadapi siswa Laki – Laki dan perempuan

Tabel 6 Hasil Analisis Data keseluruhan masalah-masalah yang dihadapi siswa Laki – Laki dan perempuan

No	Kategori		Banyak	Sedang	Sedikit
1	Pribadi	L	21	58	13
		P	23	55	30
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>114</b>	<b>43</b>
2	Emosional	L	6	30	56
		P	7	16	85
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>46</b>	<b>141</b>
3	Belajar	L	17	44	31
		P	3	42	63
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>86</b>	<b>94</b>
4	Sosial	L	25	13	54
		P	9	10	89
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>23</b>	<b>143</b>
5	Keluarga	L	2	22	68
		P	3	21	84
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>43</b>	<b>152</b>
<b>Total</b>			<b>116</b>	<b>312</b>	<b>573</b>

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah pribadi dapat dirincikan pada kategori sedang terdapat banyak siswa yang mengalami masalah pribadi yaitu 44 orang, yang hanya sedang mengalami masalah pribadi yaitu 114 orang dan yang sedikit mengalami masalah pribadi yaitu 43 orang. Masalah-masalah emosional dapat dirincikan pada kategori sedang terdapat banyak siswa yang mengalami masalah emosional yaitu 13 orang, yang hanya sedang mengalami masalah emosional yaitu 46 orang dan yang sedikit mengalami masalah emosional yaitu 141 orang. Masalah-masalah belajar dapat dirincikan pada kategori sedang terdapat banyak siswa yang mengalami masalah belajar yaitu 20 orang, yang hanya sedang mengalami masalah belajar yaitu 86 orang dan yang sedikit mengalami masalah belajar yaitu 94 orang. Masalah-masalah sosial dapat dirincikan pada kategori sedang terdapat banyak siswa yang mengalami masalah sosial yaitu 34 orang, yang hanya sedang mengalami masalah sosial yaitu 23 orang dan yang sedikit mengalami masalah sosial yaitu 143 orang. Masalah-masalah keluarga dapat dirincikan pada kategori sedang terdapat banyak siswa yang mengalami masalah keluarga yaitu 5 orang, yang hanya sedang mengalami masalah keluarga yaitu 43 orang dan yang sedikit mengalami masalah keluarga yaitu 152 orang.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian diatas untuk mengatasi masalah-masalah siswa maka dapat dilakukan langkah-langkah yaitu: mengidentifikasi masalah belajar diperlukan seperangkat khusus, sebab kemampuan mengidentifikasi yang berdasarkan naluri belakang kurang efektif, menetapkan tujuan khusus yang diharapkan dari murid tingkat ketercapaian tujuan khusus oleh murid.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dibandingkan siswa laki-laki. Sedangkan masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah masalah emosional.
2. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah emosional dari pada siswa perempuan sedangkan masalah emosional siswa perempuan lebih sedikit.
3. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah belajar dari pada siswa perempuan sedangkan masalah belajar siswa perempuan lebih sedikit.
4. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dari pada siswa perempuan sedangkan masalah sosial siswa perempuan lebih sedikit.
5. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dari pada siswa perempuan sedangkan masalah keluarga siswa perempuan lebih sedikit.

6. Secara umum siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dan sosial. Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan mengakibatkan siswa tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
7. Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedang

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah MAN Kuok agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di MAN Kuok hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Drs. H. Raja Arlizon, M.Pddan Dra. Hj. Elni Yakub MS yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

*Analisis Pengaruh Faktor-faktor Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Lariza, Medan.*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. PP No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan.

<http://www.geocities.com/guruvalah.htm>/Hubungan Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Tata Usaha SMK Negeri se Kota Samarinda.

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar

Irwanto, (1997), *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama